

Analisis Pendapatan Pedagang Karkas Ayam Broiler di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul

Tania Zahara Murdiyatno

Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: zaharamurdiyatno@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan usaha pedagang karkas ayam broiler di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Penelitian dilakukan di tiga pasar tradisional (Pasar Bantengan, Pasar Potorono, dan Pasar Ngipik Baru) dengan melibatkan 31 responden yang dipilih melalui metode purposive sampling. Analisis data menggunakan metode pendapatan, Revenue Cost Ratio (R/C), Benefits Cost Ratio (B/C), Break Even Point (BEP), Rentabilitas, dan Payback Period (PBP). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan pedagang per tahun sebesar Rp209.800.316,00. Nilai R/C ratio sebesar 1,48 (>1), B/C rasio 0,48, rentabilitas 0,48, dan PBP selama 0,42 tahun menunjukkan bahwa usaha ini layak secara ekonomi untuk dijalankan.

Kata Kunci: Analisis Pendapatan, Karkas Ayam Broiler, Kelayakan Usaha



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Aktivitas perdagangan karkas ayam broiler di Kecamatan Banguntapan memiliki intensitas yang cukup tinggi. Usaha ini menjadi sumber penghasilan pokok bagi para pedagang untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Namun, fluktuasi harga dan biaya operasional menuntut adanya analisis ekonomi yang mendalam untuk mengetahui tingkat keuntungan dan keberlanjutan usaha tersebut. Penelitian ini difokuskan untuk mengukur efisiensi usaha melalui berbagai indikator keuangan di pasar-pasar tradisional wilayah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada Januari hingga Februari 2025 di Kecamatan Banguntapan, Bantul. Materi dan Responden: Responden berjumlah 31 pedagang dari total populasi 62 pedagang di tiga pasar tradisional. Metode Pengambilan Data: Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner. Analisis Data: Data diolah menggunakan Software Microsoft Excel dengan parameter biaya total ($TC = TFC + TVC$), penerimaan (TR), pendapatan ($L = TR - TC$), serta analisis kelayakan R/C, B/C, BEP, dan PBP.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Pedagang

Mayoritas pedagang (70,96%) berada pada usia produktif (30-50 tahun). Sebanyak 61,29% pedagang memiliki tingkat pendidikan dasar (SD/SMP), yang menjadi salah satu alasan mereka memilih bekerja di sektor UMKM. Pengalaman berdagang paling dominan berada pada rentang 6-10 tahun (48,39%).

Tabel 1. Umur Responden Pedagang Karkas di Kecamatan. Banguntapan Tahun 2025

Umur(Thn)	Jumlah Responden	Umur(%)
30-50	22	70.96
51-60	9	29.04
Total	31	100

Tabel 2. Pengalaman berdagang Respdnen Karkas Ayam di Kecamatan Banguntapan

Lama Berdagang Jumlah Responden(Pedagang) %	
<5 Tahun	12 38.71
6-10 tahun	15 48.39
>10 Tahun	4 12.90
Total	31 100

Analisis Biaya dan Pendapatan

Rata-rata pengeluaran untuk biaya tenaga kerja mencapai Rp7.151.613 per tahun (1,58% dari total biaya). Biaya lain yang dikeluarkan meliputi retribusi pasar (Rp265.935/tahun), biaya sampah (Rp338.323/tahun), dan biaya pulsa untuk komunikasi (Rp3.096.774/tahun). Dari hasil perhitungan, diperoleh rata-rata pendapatan bersih pedagang sebesar Rp209.800.316,00 per tahun.

Tabel 3. Biaya Produksi Responden Karkas ayam di Kec. Banguntapan

Jenis Biaya	Rata-rata Responden (Rp)	(%)
Biaya Tetap	5.267.933	1.16
Biaya Tidak Tetap	448.054.403	98.84
Total Biaya Produksi	453.322.336	100

Tabel 4. Pendapatan Responden Karkas Ayam di Kec. Banguntapan (Rp/thn)

Uraian	Rata-rata Responden
Penerimaan	663.122.652
Biaya Produksi	453.322.336
Pendapatan	209.800.316

Analisis Kelayakan Usaha

R/C Ratio: Diperoleh nilai 1,48, yang berarti setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,48. BEP: Titik impas harga berada pada Rp27.739/kg, sedangkan BEP produksi sebesar 59,24 kg/hari. Payback Period: Waktu pengembalian investasi sangat cepat, yaitu 0,42 tahun atau sekitar 5 bulan 1 hari.

KESIMPULAN

Usaha dagang karkas ayam broiler di Kecamatan Banguntapan sangat layak untuk dijalankan secara finansial. Hal ini didukung oleh nilai R/C > 1 dan waktu pengembalian modal yang jauh lebih pendek dibandingkan umur ekonomis peralatan usaha. Disarankan kepada pedagang untuk mulai memanfaatkan platform digital (e-commerce lokal) guna memperluas jangkauan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, D. N., & Sjoftan, D. O. (2020). The Effect of Substitution Yellow Corn with Local Feedstuff on the Meat Quality of Broiler: Meta-Analysis. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*, 3(2), 44–48.
- Aida, N., Max, S., & Alam, N. (2015). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur Hj. Sari Intan Di Desa Potoya Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako*.
- Andri, R. W., & Suresti, A. (2011). Analisis Pemasaran dan Pendapatan Peternak Ayam Broiler di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Peternakan*, 8(2), 72-81.
- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku sakti pengantar akuntansi. Anak Hebat Indonesia*.
- Daroen, S. S., et al. (2024). Pemasaran ayam broiler meningkat keuntungan peternak melalui efisiensi dan strategi pemasaran. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(4), 445–454.

- Fitriza, Y. T., Haryadi, F. T., & Syahlani, S. P. (2012). Analisis pendapatan dan persepsi peternak plasma terhadap kontrak perjanjian pola kemitraan ayam pedaging di Provinsi Lampung. *Buletin Peternakan*, 36(1), 57-65.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2004). *Management Accounting (Akuntansi Manajemen)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ibrahim & Yacob. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kurnadi, A., Isbandi, I., & Setiyawan, H. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 15(1), 124-138.
- Wulandari, et al. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Manajemen Usaha Pemasaran. *Jurnal Ekonomi*.